

## DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN KANKER PAYUDARA

Inggrid Margareth<sup>1</sup>, Pesta Kristina Siburian<sup>2</sup>, Yenni Ferawati Sitanggang<sup>3\*</sup>

<sup>1-2</sup>Siloam Hospitals Lippo Village

<sup>3</sup>Fakultas Keperawatan Universitas Pelita Harapan

Email Korespondensi: yenni.sitanggang@uph.edu

Disubmit: 22 Februari 2024

Diterima: 08 April 2024

Diterbitkan: 01 Mei 2024

Doi: <https://doi.org/10.33024/mahesa.v4i5.14410>

### ABSTRACT

*Cancer is a condition that can impact almost every organ and tissue in the human body. Cancer is the result of uncontrolled cell growth that infiltrates nearby tissues and has the potential to metastasize to different organs. Cancer patients often experience symptoms across physical, social, psychological, and spiritual dimensions. These symptoms can adversely affect a patient's quality of life, necessitating help from their families for cancer sufferers. The purpose of this study is to investigate the correlation between family support and the quality of life of breast cancer patients in a private hospital in Western Indonesia. This study used the Chi-square test to perform a cross-sectional quantitative analysis with a descriptive method. The study utilized a questionnaire to evaluate family support and the European Organization for Research and Treatment of Cancer (EORTC QLQ C-30) to measure quality of life. 40 breast cancer patients were recruited for this study at a single private hospital. The result revealed that emotional (p values 0.011) and informational support (p-value 0.009) positively influenced the quality of life, but the instrumental and rewards supports had no impact on quality of life (p values 0.201 and 0.157 respectively). Family support is crucial for cancer patients. It can enhance the quality of life for cancer patients. Nurses must assist in meeting the support requirements of patients' families.*

**Keywords:** Breast Cancer, Family Support, Quality of Life

### ABSTRAK

Kanker adalah suatu kondisi yang dapat memengaruhi hampir semua organ dan jaringan dalam tubuh manusia. Kanker adalah hasil dari pertumbuhan sel yang tidak terkendali yang menyusup ke jaringan di dekatnya dan berpotensi untuk bermetastasis ke berbagai organ. Pasien kanker sering mengalami gejala-gejala yang mencakup dimensi fisik, sosial, psikologis, dan spiritual. Gejala-gejala ini dapat mempengaruhi kualitas hidup pasien, sehingga membutuhkan bantuan dari keluarga bagi penderita kanker. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara di sebuah rumah sakit swasta di Indonesia bagian Barat. Penelitian ini menggunakan uji Chi-square untuk melakukan analisis kuantitatif cross-sectional dengan metode deskriptif. Penelitian ini menggunakan kuesioner dukungan keluarga untuk mengevaluasi dukungan keluarga dan European

Organization for Research and Treatment of Cancer (EORTC QLQ C-30) untuk mengukur kualitas hidup. Sebanyak 40 pasien kanker payudara direkrut untuk penelitian ini di sebuah rumah sakit swasta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan emosional (p value 0.011) dan dukungan informasi (p value 0.009) berpengaruh positif terhadap kualitas hidup, tetapi dukungan instrumental dan penghargaan tidak berdampak pada kualitas hidup (p value 0.201 dan 0.157). Dukungan keluarga sangat penting bagi pasien kanker. Hal ini dapat meningkatkan kualitas hidup pasien kanker. Perawat harus membantu memenuhi kebutuhan dukungan keluarga pasien.

**Kata Kunci:** Kanker Payudara, Dukungan Keluarga, Kualitas Hidup

## PENDAHULUAN

Kanker adalah kelainan yang dapat ditemukan hampir diseluruh organ tubuh. Kanker dikatakan dapat terjadi pada saat sel berkembang secara abnormal dan berkembang secara cepat sekaligus menyebar kebagian tubuh lain yang berdekatan ke organ lainnya (World Health Organization (WHO), 2018). Berdasarkan data yang didapatkan dari Global Cancer, angka kejadian kanker payudara sejumlah 2.088.849 (11.6%) dan menjadi urutan nomor dua dari keseluruhan angka kejadian kanker yang didahului oleh kanker paru di urutan pertama sebesar 2.093.876 (11.6%) (WHO, 2018).

Berdasarkan data yang didapatkan disatu pelayanan rumah sakit di Indonesia bagian barat ditahun 2020, kanker payudara merupakan kasus kanker tertinggi dengan jumlah kasus sebanyak 602 kasus, diikuti kanker serviks 234 kasus dan 191 kasus kanker kolon. Sebagai data awal, tiga pasien kanker payudara diwawancara terkait dukungan keluarga yang mereka terima. Pasien mereka menyatakan bahwa mereka mendapatkan cukup dukungan dari keluarga dan hal itu yang membuat mereka bersemangat menjalani hari-hari serta menjalani perawatan mereka. Pasien yang terdiagnosa kanker payudara pada umumnya mengalami beberapa perubahan yang berkaitan dengan aspek fisik,

sosial, psikologi dan spiritual seperti misalnya terjadinya perubahan pada penampilan fisik, terjadinya perubahan peran dan fungsi sosial, mengalami penurunan kesehatan bahkan sampai kepada ancaman kematian yang mengakibatkan pasien mengalami emosi, cemas dan mudah tersinggung serta mudah marah, takut dan sedih dan tidak jarang menunjukkan sikap menarik diri dari aktivitas sosial yang memengaruhi hubungan keluarga dan teman (Australian Institute of Health and Welfare, 2021). Sejalan dengan hal ini, satu studi menyebutkan bahwa penderita kanker payudara memiliki masalah yang kompleks termasuk terganggunya hubungan sosial, gangguan psikologis, ketergantungan dengan orang lain dan bahkan gangguan spiritual yang mengakibatkan menurunnya kualitas hidup yang dilakukan (Rustam, 2017). Perubahan tersebut diketahui dapat memengaruhi kualitas hidup pasien dengan kanker (Nayak et al., 2017)

Kualitas hidup adalah keadaan dimana seseorang dinyatakan mampu melakukan, menikmati serta merasakan hal yang dianggap berarti dalam hidupnya. Pasien dengan kanker payudara cenderung mengalami stress dan depresi akan penyakit yang dideritanya, sehingga peran keluarga dan orang sekitar

dianggap penting untuk meningkatkan kualitas hidup pasien (Husni, 2015). Beberapa studi terdahulu terhadap kualitas hidup dan dukungan keluarga menyebutkan bahwa ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup (Husni, 2015; Irawan et al., 2017; Notiva Dewi et al., 2017; Utama, 2019). Dukungan keluarga disebutkan dapat membawa dampak yang signifikan bagi pasien dengan kanker payudara (Ariyani et al., 2023). Dukungan keluarga dan kualitas hidup berjalan beriringan, hal ini disebutkan bahwa dukungan keluarga yang kurang baik menghasilkan kualitas hidup yang kurang baik, sedangkan pasien yang menerima dukungan yang baik maka kualitas hidup pasien tercatat baik pula (Utama, 2019). Dukungan keluarga dipercaya dapat memengaruhi kualitas hidup pasien khususnya pada penderita kanker payudara. Sebagaimana hal nya disebutkan oleh Wang et al., (2020) bahwa semakin tinggi nya dukungan keluarga yang diterima oleh pasien maka semakin baik kualitas hidup pasien tersebut. Oleh karena itu, pentingnya keluarga untuk menjalankan fungsinya khususnya dalam memberikan dukungan kepada anggota keluarga dengan kanker payudara (Banerjee et al., 2009).

Berdasarkan hal tersebut diatas, penulis ingin mengetahui gambaran dukungan keluarga serta kualitas hidup pasien dengan kanker payudara. Hasil dari studi ini diharapkan dapat memberi pandangan umum pentingnya dukungan keluarga dalam meningkatkan kualitas hidup pasien dengan kanker payudara.

## KAJIAN PUSTAKA

Dukungan keluarga merupakan faktor penting untuk pasien kanker payudara. Pasien memainkan peranan dalam keluarga maupun masyarakat. Sehingga ketika pasien menerima diagnosis kanker, hal ini akan secara langsung memberikan dampak secara fisik, mental dan sosial (Rintahaka et al. 2017). Dukungan keluarga diperlukan khususnya dari orang terdekat pasien karna hal ini dipercaya dapat meningkatkan kualitas hidup pasien (Hidayati & Subriah, 2018). Dukungan keluarga menurut Friedman (2010) adalah bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan, serta penerimaan terhadap anggota keluarga, sehingga anggota keluarga merasakan adanya kebutuhan.

Pasien dengan kualitas hidup yang buruk cenderung mengalami menurunnya fungsi fisik dan meningkatnya kelelahan (AlJaffar et al., 2023). Kanker payudara mengakibatkan berbagai gejala baik dari penyakit maupun pengobatan kanker. Kelelahan dan nyeri merupakan gejala yang umum pada pasien kanker. Gejala lainnya yang umum terjadi adalah nyeri. Intensitas nyeri diketahui berhubungan dengan menurunnya performa tubuh dan kualitas hidup (Heydarnejad et al., 2011).

Bentuk dukungan keluarga adalah: 1) Bentuk dukungan instrumental yaitu bentuk bantuan yang mempermudah dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan persoalan yang dihadapi, 2) Bentuk dukungan informasi digunakan untuk mengatasi persoalan seperti nasehat, ide, pengarahan maupun informasi lain yang mungkin sedang menghadapi persoalan yang sama, 3) Dukungan emosional adalah dukungan simpatik maupun empatik, kepercayaan dan kasih saying sehingga penderita

merasa bebannya berkurang karena merasa perhatian dari keluarga dan menjadi tempat berkeluh kesah, 4) Dukungan penilaian yaitu dukungan berupa umpan balik yang positif maupun negative.

Kualitas hidup sendiri adalah persepsi individual terhadap nilai-nilai budaya, berhubungan dengan tujuan hidup dan berbagai masalah yang dihadapi termasuk Kesehatan fisik, hubungan sosial, psikologis dan lingkungan yang kompleks (WHO, 2012).

Peningkatan kualitas hidup pasien dapat dilakukan melalui dukungan dari keluarga. Dua studi terdahulu di Indonesia menunjukkan bahwa dukungan sosial termasuk dukungan keluarga merupakan hal penting dan terbukti memiliki hubungan yang signifikan terhadap kualitas hidup pasien (Barus, 2023; Rahmadhani et al., 2022).

Oleh karena itu, studi ini bertujuan untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara.

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

Studi ini menggunakan metode deskriptif korelasi. Studi ini melibatkan 40 pasien kanker payudara di salah satu rumah sakit swasta di bagian barat Indonesia. Studi ini dilaksanakan selama 2 bulan (April-Mei 2021). Adapun kriteria inklusi dalam studi ini adalah 1) seorang pasien kanker payudara, 2) berusia 18 tahun atau lebih, 3) bersedia menjadi responden, 4) dapat membaca, menulis dalam Bahasa Indonesia dan tidak memiliki

gangguan kognitif. Kuesioner dukungan keluarga memiliki 18 pertanyaan dengan nilai validitas 0.720 dan nilai reliabilitas >0.7 yang menunjukkan bahwa instrumen ini valid dan reliabel digunakan. Instrumen dukungan keluarga memiliki 18 pertanyaan meliputi pertanyaan negatif (*unfavourable*) maupun positif (*favourable*). Kuesioner kualitas hidup diambil dari EORTC QLQ berisi 30 pertanyaan yang sudah divalidasi dari peneliti sebelumnya (Perwitasari et al., 2011). Kuesioner diberikan langsung kepada pasien setelah pasien diberikan penjelasan dan menandatangani pernyataan persetujuan (*informed consent*) terlibat dalam penelitian. Studi ini telah lolos kaji etik dari Mochtar Riady Comprehensive Care Centre Universitas Pelita Harapan dengan nomor kaji etik:013/MRIN-EC/ECL/IV/2021.

#### **HASIL PENELITIAN**

Hasil penelitian dideskripsikan dalam beberapa bagian yaitu karakteristik responden (table 1), distribusi dukungan keluarga dan kualitas hidup (tabel 2) dan uji analisa bivariat, hubungan dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien kanker payudara (Tabel 3). Pada table 1 ditunjukkan bahwa keseluruhan responden berusia lebih dari 25 tahun dengan mayoritas memiliki latar belakang pendidikan sarjana sebanyak 23 respondents (57.5%), dan bekerja sebagai Ibu rumah tangga (65.5%), dan lokasi kanker payudara terbanyak dipayudara kiri (55%).

Tabel 1. Data Demografi Responden Pasien Kanker Payudara (n=40)

Karakteristik	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Usia</b>		
>25 tahun	40	100
<b>Latar belakang Pendidikan</b>		
SD	1	2.5
SMP	4	10
SMA	5	12.5
D3	7	17.5
Sarjana	23	57.5
<b>Pekerjaan</b>		
IRT	26	65.5
PNS	2	5
Karyawan swasta	12	30
<b>Lokasi Kanker payudara</b>		
Bagian Kanan	15	37.5
Bagian Kiri	22	55.0
Bagian Kanan dan Kiri	3	7.5

Tabel 2 menunjukkan distribusi frekuensi dukungan keluarga dan kualitas hidup. Data menunjukkan bahwa keempat komponen dukungan keluarga memiliki persentase lebih dari 55%, dengan dukungan penghargaan

menjadi dukungan paling tinggi dari dukungan lain dengan persentase 72.5%. Kualitas hidup pasien dengan kanker payudara tercatat berada pada posisi yang sama yaitu 50% dengan level baik dan 50% pada level kurang baik.

Tabel 2. Dukungan Keluarga dan Kualitas Hidup (n=40)

Variabel	frekuensi	Persentase (%)
<b>Dukungan Emosional</b>		
Baik	23	57.5
Kurang baik	17	42.5
<b>Dukungan Instrumental</b>		
Baik	23	57.5
Kurang Baik	17	42.5
<b>Dukungan Informasi</b>		
Baik	25	62.5
Kurang baik	15	37.5
<b>Dukungan Penghargaan</b>		
Baik	29	72.5
Kurang Baik	11	27.5
<b>Kualitas Hidup</b>		
Baik	20	50.0
Kurang Baik	20	50.0

Tabel 3 menunjukkan hasil uji bivariat dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pasien dengan kanker payudara. Hasil menunjukkan bahwa

dukungan emosional dan dukungan informasi memiliki hubungan dengan p-value 0.011 dan p-value 0.009 sedangkan dukungan instrumental

dan dukungan penghargaan tidak menunjukkan adanya hubungan

dengan p-value 0.201 dan p-value 0.157.

**Tabel 3. Uji Bivariat hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup pasien kanker payudara (n=40)**

Dukungan Keluarga	Kategori	Kualitas Hidup				P value
		Baik		Kurang baik		
		n	%	n	%	
Dukungan Emosional	Baik	13	76.5	4	23.5	0.011
	Kurang baik	7	30.4	16	69.6	
Dukungan Instrumental	Baik	11	64.7	6	35.3	0.201
	Kurang baik	9	39.1	14	60.9	
Dukungan Informasi	Baik	12	80	3	20	0.009
	Kurang baik	8	32	17	68	
Dukungan Penghargaan	Baik	3	27.3	8	72.7	0.157
	Kurang baik	17	58.6	12	41.4	

## PEMBAHASAN

Tujuan utama dari studi ini adalah mengidentifikasi hubungan dukungan keluarga dan kualitas hidup pasien kanker payudara. Sebagaimana yang ditampilkan dalam hasil, didapatkan bahwa pasien kanker payudara mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik (>50%) dari masing-masing dukungan keluarga baik dukungan emosional, instrumental, informasi maupun penghargaan. Hal ini dinilai cukup baik yang menunjukkan bahwa keluarga memberikan dukungan kepada anggota keluarga mereka yang menderita kanker payudara. Selanjutnya, dalam kualitas hidup ditunjukkan juga bahwa pasien dengan kanker payudara berada pada persentase yang seimbang dimana 50% pasien memiliki kualitas hidup pada kategori baik dan 50% lainnya memiliki kualitas hidup dalam kategori kurang baik (50%). Akan tetapi, secara keseluruhan dari hasil kualitas hidup pasien dengan kanker payudara dalam studi ini

terbukti dari hasil rata-rata menunjukkan hasil  $\geq 61.5$  dimana hasil ini menunjukkan kualitas hidup pasien dengan kanker payudara dalam kategori kurang baik. Hasil ini memiliki hasil yang sama pada studi terdahulu yang dilakukan di Italy yang memiliki nilai rata-rata  $\geq 60$  untuk hasil kualitas hidup dari pasien kanker payudara yang diteliti (Ralph & Taylor, 2011).

Dalam studi ini dukungan emosional dan dukungan informasi secara signifikan memiliki hubungan terhadap kualitas hidup pasien. Hasil ini didukung oleh studi lainnya tentang dukungan keluarga terhadap kualitas hidup pada pasien dengan kanker juga menunjukkan ada nya hubungan yang signifikan (Hasnida, 2021; Noorhidayah et al., 2020; Yumni, 2023). Dalam studi ini, dukungan sosial dan dukungan penghargaan tidak memiliki hubungan terhadap kualitas hidup. Meskipun demikian, dukungan sosial dianggap dapat menolong seorang individu untuk memiliki coping

terhadap permasalahannya, serta semakin tingginya level dukungan sosial akan membuat pasien dengan kanker payudara memiliki penyesuaian yang baik pada masa sakitnya (Zou et al., 2014). Dukungan keluarga juga diketahui memiliki hubungan yang kuat terhadap harga diri pasien (Supatmi et al., 2019).

Pasien dengan kanker payudara pada umumnya mengharapkan dukungan sosial dari orang sekitarnya antara lain dari keluarga, teman maupun tenaga kesehatan (Finck et al., 2018). Dukungan ini dianggap dapat menolong pasien kanker payudara dalam menghadapi berbagai permasalahan terkait perawatannya. Keluarga adalah orang terdekat yang dimiliki oleh pasien. Keterlibatan keluarga dalam perawatan kanker payudara dapat berdampak baik dan membawa kesejahteraan untuk pasien. Hal ini didukung dua studi sebelumnya yang menyebutkan bahwa pasangan atau seorang partner merupakan sumber dukungan paling besar, begitu juga anak dan teman termasuk orang-orang yang penting sebagai sumber pemberi dukungan pada pasien dengan kanker payudara (Cheng et al., 2013; Salonen et al., 2014). Akan tetapi, dukungan bisa juga didapatkan dari anggota keluarga lain selain pasangan. Hal ini tetap dipercaya dapat meningkatkan kesejahteraan fisik, emosional dan terhadap kualitas hidup. Yusoff, (2022) menyebutkan di studinya bahwa seseorang yang menikah, tidak menikah/sendiri maupun bercerai memiliki efek kualitas hidup yang seimbang sehingga status pernikahan tidak ada hubungannya dengan kualitas hidup pada pasien kanker payudara.

Hasil dalam studi ini ditunjukkan bahwa dukungan emosional berada dalam kategori

baik yang diterima oleh 13 pasien menunjukkan kualitas hidup yang juga baik (76.5%), selanjutnya dukungan informasi yang baik yang diterima oleh 11 pasien kanker payudara menunjukkan kualitas hidup yang juga baik (80%). Kedua dukungan ini adalah dua dukungan yang menunjukkan hasil yang lebih besar dari pada dukungan lainnya. Hasil yang sama didapatkan dari studi yang dilakukan di Cina bahwa dukungan emosional dan informasi adalah dua dukungan paling tinggi dan yang paling sering yang diterima oleh pasien kanker payudara (Cheng et al., 2013). Studi lainnya menjelaskan bahwa dukungan sosial memiliki efek signifikan terhadap kualitas hidup, dimana kepuasan tertinggi dengan kemampuan menolong dan mendukung yang didapatkan dari keluarga, teman maupun saudara berhubungan dengan kualitas hidup yang lebih tinggi (Zou et al., 2014).

Keterbatasan dalam studi ini adalah studi ini tidak bisa dijadikan generalisasi umum karena pengambilan data hanya dilakukan di satu rumah sakit. Dalam studi ini juga peneliti hanya mendapatkan data dari 40 pasien kanker payudara. Sehingga bertambahnya jumlah partisipan dari berbagai rumah sakit mungkin akan memberikan hasil yang dapat digeneralisasi. Selanjutnya studi ini juga tidak membahas bentuk dukungan keluarga yang diberikan oleh keluarga. Oleh karena itu, studi selanjutnya perlu mengidentifikasi bentuk dukungan yang dapat diberikan kepada pasien kanker payudara sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup pasien.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang didapatkan dapat terbukti bahwa kualitas hidup pada penderita kanker payudara disatu rumah sakit yang berada di Indonesia bagian barat berada pada kualitas hidup kategori baik (50%) dan kategori kurang baik (50%). Dukungan keluarga dinilai sangat penting untuk pasien dengan kanker payudara. Hal ini dianggap dapat meningkatkan kesejahteraan fisik, emosional dan juga kualitas hidup pasien. Hal ini menjadi hal yang penting untuk perawat sehingga dapat menjadi fasilitator kepada keluarga dalam memberikan dukungan keluarga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljaffar, M. A., Enani, S. S., Almadani, A. H., Albuqami, F. H., Alsaleh, K. A., & Alosaimi, F. D. (2023). Determinants Of Quality Of Life Of Cancer Patients At A Tertiary Care Medical City In Riyadh, Saudi Arabia. *Frontiers In Psychiatry*, 14. <https://doi.org/10.3389/fpsy.2023.1098176>
- Ariyani, M., Gazadinda, R., Muzdalifah, F., & Febriyanti, W. A. S. (2023). Family Support As A Predictor Of Quality Of Life Among Breast Cancer Patients In Indonesia. In *Proceedings Of The 3rd Borobudur International Symposium On Humanities And Social Science 2021 (Bis-Hss 2021)*. [https://doi.org/10.2991/978-2-494069-49-7\\_43](https://doi.org/10.2991/978-2-494069-49-7_43)
- Australian Institute Of Health And Welfare. (2021, December). *Cancer*. <https://www.aihw.gov.au/reports-data/health-conditions-disability-deaths/cancer/overview>.
- Banerjee, A., Chitnis, U., Jadhav, S., Bhawalkar, J., & Chaudhury, S. (2009). Hypothesis Testing, Type I And Type Ii Errors. *Industrial Psychiatry Journal*, 18(2). <https://doi.org/10.4103/0972-6748.62274>
- Barus, M. , S. S. , & P. G. (2023). Family Functions, Social Support And Quality Of Life Among Elderly During Pandemic Covid-19. *Jurnal Eduhealth*, 14(02), 567-572.
- Cheng, H., Sit, J. W. H., Chan, C. W. H., So, W. K. W., Choi, K. C., & Cheng, K. K. F. (2013). Social Support And Quality Of Life Among Chinese Breast Cancer Survivors: Findings From A Mixed Methods Study. *European Journal Of Oncology Nursing*, 17(6). <https://doi.org/10.1016/j.ejon.2013.03.007>
- Finck, C., Barradas, S., Zenger, M., & Hinz, A. (2018). Quality Of Life In Breast Cancer Patients: Associations With Optimism And Social Support. *International Journal Of Clinical And Health Psychology*, 18(1). <https://doi.org/10.1016/j.ijchp.2017.11.002>
- Hasnida. (2021). Family Function Support And Quality Of Life For Breast Cancer Survivors. *Jurnal Aishyah: Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 199-204.
- Heydarnejad, M. S., Hassanpour Dehkordi, A., & Solati Dehkordi, K. (2011). Factors Affecting Quality Of Life In Cancer Patients Undergoing Chemotherapy. *African Health Sciences*, 11(2).
- Husni, M. , R. S. , Ru. D. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Instalasi Rawat Inap Bedah Rsup Dr . Mohammad Hoesin Palembang



- Tahun 2012. *Jurnal Keperawatan Sriwijaya*, 2(2), 77-83.
- Irawan, E., Hayati, S., & Purwaningsih, D. (2017). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kualitas Hidup Penderita Kanker Payudara. *Jurnal Keperawatan Bsi*, 5(2).
- Nayak, M. G., George, A., Vidyasagar, M. S., Mathew, S., Nayak, S., Nayak, B. S., Shashidhara, Y. N., & Kamath, A. (2017). Quality Of Life Among Cancer Patients. *Indian Journal Of Palliative Care*. [https://doi.org/10.4103/ijpc.ijpc\\_82\\_17](https://doi.org/10.4103/ijpc.ijpc_82_17)
- Noorhidayah, N., Widiastuti, H. P., & Kalsum, U. (2020). Family Support And Quality Of Life In Breast Cancer Patients. *Health Notions*, 4(3). <https://doi.org/10.33846/Hn40302>
- Notiva Dewi, L., Yulia Wardani, I., Keperawatan Jiwa, K., & Ilmu Keperawatan, F. (2017). Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Klien Kanker Stadium Iii Dan Iv Di Rumah Sakit Kanker. In *Persatuan Perawat Nasional Indonesia Jawa Tengah*.
- Perwitasari, D. A., Atthobari, J., Dwiprahasto, I., Hakimi, M., Gelderblom, H., Putter, H., Nortier, J. W. R., Guchelaar, H. J., & Kaptein, A. A. (2011). Translation And Validation Of Eortc Qlq-C30 Into Indonesian Version For Cancer Patients In Indonesia. *Japanese Journal Of Clinical Oncology*, 41(4). <https://doi.org/10.1093/jjco/hyq243>
- Rahmadhani, W., Herniyatun, H., & Chamroen, P. (2022). Family Functions, Social Support And Quality Of Life Among Elderly During Pandemic Covid-19. *International Journal Of Health Sciences*. <https://doi.org/10.53730/ijhs.v6ns4.6281>
- Ralph, S. P., & Taylor, C. M. (2011). *Sparks And Taylor's Nursing Diagnosis Pocket Guide*. Lippincott Williams & Wilkins.
- Rustam, D. B. (2017). Faktor-Faktor Determinan Yang Berpengaruh Pada Kualitas Hidup Wanita Penderita Kanker Payudara Di Rsud Dr. Moewardi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 1(1).
- Salonen, P., Rantanen, A., Kellokumpu-Lehtinen, P. L., Huhtala, H., & Kaunonen, M. (2014). The Quality Of Life And Social Support In Significant Others Of Patients With Breast Cancer - A Longitudinal Study. *European Journal Of Cancer Care*, 23(2). <https://doi.org/10.1111/Ecc.12153>
- Supatmi, Mayangsari, W. I., Sumara, R., & Yunitasari, E. (2019). The Relationship Between Family Support And Self-Esteem Among Cervical Cancer Patients Undergoing Chemotherapy. *Indian Journal Of Public Health Research And Development*, 10(8). <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02271.X>
- Utama, Y. A. (2019). Hubungan Dukungan Keluarga Terhadap Kualitas Hidup Pasien Kanker Payudara Di Rumah Sakit Islam Siti Khodijah Palembang Tahun 2018. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v19i3.698>
- Wang, M. M., Chen, D. M., Zhang, O., He, Y., Zhou, X. L., Cai, Y., & Deng, W. Q. (2020). Effect Of Family Support On Quality Of Postoperative Life In Patients With Digestive Cancer. *Annals Of Palliative Medicine*, 9(4).

<https://doi.org/10.21037/apm-20-1129>

World Health Organization (Who). (2018). *Cancer*.

<https://www.who.int/en/news-room/fact-sheets/detail/cancer>

Yumni, F. L. (2023). The Relationship Between Family Support And Quality Of Life Of Cervical Cancer Patients In Rumah Singgah Sasana Marsudi Husada Indonesia. *Critical Medical And Surgical Nursing Journal*, 12(1).  
<https://doi.org/10.20473/cmsnj.v12i1.46826>

Yusoff, J. , I. A. , M. M. R. , I. F. , A. N. , M. R. , S. S. N. , M. Z. R. R. M. (2022). Quality Of Life Of Women With Breast Cancer In A Tertiary Referral University Hospital. *Health Quality Life Outcomes*, 20(15).

Zou, Z., Hu, J., & McCoy, T. P. (2014). Quality Of Life Among Women With Breast Cancer Living In Wuhan, China. *International Journal Of Nursing Sciences*, 1(1).  
<https://doi.org/10.1016/j.ijns.2014.02.021>